

Ilmu Kesehatan Masyarakat

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENYULUHAN KESEHATAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI KELURAHAN BINA WIDYA RW 01/RT 01
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2021**

Oleh :

Dr. Hetty Ismainar. SKM, MPH

Khaerotunnisa Fiyanni

Syafira Nurullita

PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

STIKES HANG TUAH PEKANBARU

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Perilaku Hidup Bersih Dan sehat
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Hetty ismainar. SKM, MPH
 - b. NIDN : 1017107902
 - c. Pangkat/Golongan : Penata TK 1/ III.d
 - d. Jabatan fungsional : Lektor
 - e. Sedang melakukan pengabdian : Program studi ilmu kesehatan masyarakat
 - f. Program studi : Kesehatan Masyarakat
 - g. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
 - h. Alamat kantor/Telp/Fax/Email : Jl. Mustafa Sari No. 05
Tangerang Selatan PekanbaruRiau
4. Jumlah anggota : 2 Orang
Nama Anggota : a. Khaerotunnisa Fiyanmi
: b. Syafira Nurllita
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 bulan
6. Bentukkegiatan : Penyuluhan Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Rw. 01 Kelurahan Binawidya
8. Biaya pengabdian : Pribadi
 - a. Sumber dari

Pekanbaru, 15september 2021

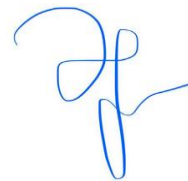
Mengetahui

Dosen Pemimbing Akademik
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Dr. Hetty Ismainar. SKM, MPH
NIDN : 1017107902

Ketua Pelaksana



Khaerotunnisa Fiyanmi

RINGKASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS itu jumlahnya banyak sekali, bisa ratusan. Misalnya tentang gizi: makan beraneka ragam makanan, minum tablet tambah darah, mengkonsumsi garam beryodium, memberi bayi dan balita kapsul vitamin A. Tentang kesehatan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan. Setiap rumah tangga dianjurkan untuk melaksanakan semua perilaku kesehatan Rumah Tangga Sehat adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di Rumah Tangga yaitu: (1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, (2) memberi bayi ASI eksklusif, (3) menimbang bayi dan balita, (4) menggunakan air bersih, (5) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, (6) menggunakan jamban sehat, (7) memberantas jentik di rumah, (8) makan buah dan sayur setiap hari, (9) melakukan aktivitas fisik setiap hari, (10) tidak merokok di dalam rumah.

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dari Tri Dharma perguruan tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam laporan ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat.
3. Dr. Hetty ismainar. SKM, MPH selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar dikemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah di lakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Pekanbaru, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN.....	5
A. Solusi Permasalahan	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Materi	6
B. Metode	8
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	8
A. Hasil.....	9
B. Pembahasan	10
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 SAP.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1	Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pelaksana
Lampiran 2	Susunan Organisasi tim Peneliti dan Pembagian Tugas
Lampiran 3	Laporan Penggunaan Anggaran
Lampiran 7	Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap individu masyarakat yang harus dipenuhi oleh setiap bangsa dan negara. Termasuk kewajiban negara untuk memproteksi masyarakatnya tertular penyakit yang dianggap berbahaya. Negara sebagai organisasi terbesar diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan yang maksimal terhadap penanggulangan penyakit tertentu, karena negara mempunyai kewenangan yang meliputi keseluruhan kehidupan bermasyarakat. Seperti yang tercantum dalam pasal 9 ayat 1 dan 2 dalam Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yaitu (1) setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, (2) kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pelaksanaannya meliputi upaya kesehatan perseorangan, upaya kesehatan masyarakat, dan pembangunan berwawasan kesehatan. Pengetahuan tentang derajat kesehatan individu atau masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia individu atau masyarakat yang bersangkutan, oleh karena itu derajat kesehatan manusia menempati peranan penting dan strategis didalam pembangunan nasional bangsa Indonesia. Dampak dari perilaku dan lingkungan yang tidak sehat dalam suatu masyarakat akan berakibat timbulnya berbagai macam penyakit menular dan bersifat endemis, sehingga dengan demikian

diperlukan berbagai upaya dari berbagai macam pihak untuk mengubah perilaku yang tidak sehat tersebut menjadi perilaku sehat. Dalam sistem kesehatan nasional disebutkan bahwa tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Menurut H.L

Blum(1974), derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat macam faktor yaitu faktor keturunan, faktor pelayanan kesehatan, faktor perilaku dan faktor lingkungan. Berdasarkan keempat faktor tersebut, faktor perilaku merupakan faktor yang mempunyai pengaruh dan peranan paling besar terhadap tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat, oleh karena itu perilaku sehat merupakan prasyarat utama untuk meningkatkan derajat kesehatan. Salah satu cara untuk sehat adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah diluncurkan sejak tahun 1996 oleh Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, yang sekarang bernama Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan. Pemerintah telah menetapkan beberapa indikator mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang mana ketetapan indikator PHBS ini merupakan kebijakan nasional promosi kesehatan (Promkes) untuk mendukung upaya meningkatkan perilaku sehat yang ditetapkan visi nasional Promkes sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1193/MENKES/SK/X/2004.

Tujuan promkes yaitu mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dan ditandai oleh penduduk yang hidup dengan perilaku bersih dan sehat dalam lingkungan yang sehat serta produktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam kegiatan yang dilakukan ini adalah memberitahu dan mengajak masyarakat Kelurahan Binawidya di RW. 01 terutama ibu-ibu untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS itu jumlahnya banyak sekali, bisa ratusan.

C. Tujuan

- a. Masyarakat dapat memahami tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

- b. Masyarakat dapat memahami tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik
- c. Masyarakat dapat memahami dan mencegah penyebaran covid-19 dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat dapat memahami dan menjalankan pola hidup sehat.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dengan survey yang telah dilakukan, mahasiswa mampu melatih soft skill pada saat praktek di lapangan yaitu bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat yang ada di lingkungan kelurahan binawidya khususnya di rw 01, kota pekanbaru.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menetapkan prioritas masalah serta memecahkan masalah kesehatan masyarakat yang ada di wilayah kelurahan binawidya khususnya di rw 01, kota pekanbaru.
- c. Mahasiswa dapat menerapkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani pendidikan sebagai implementasi kepada masyarakat di bidang kesehatan sehingga tercapainya derajat kesehatan yang optimal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Mengenal eksistensi program studi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru kepada masyarakat di Kelurahan Binawidya, Kota Pekanbaru.
- b. Memberikan masukan serta sumbangan pemikiran dalam bahan kajian ilmiah Pengalaman Belajar Lapangan ini, khususnya bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Binawidya

Masyarakat mengetahui permasalahan yang ada di wilayah mereka dengan identifikasi, penentuan prioritas dan pemecahan masalah kesehatan, sehingga dengan telah dilakukannya intervensi tersebut diharapkan

masyarakat mau melaksanakan kegiatan tersebut sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat tetap terjaga dengan baik.

4. Bagi Puskesmas Simpang Baru Kelurahan Binawidya
 - a. Memberikan gambaran dan data informasi kesehatan di Kelurahan Binawidya, Kota Pekanbaru.
 - b. Dapat memberikan gambaran saat pengambilan kebijakan guna pengembangan kesehatan di lingkungan Kelurahan Binawidya, Kota Pekanbaru.

5. Bagi Kelurahan Binawidya

Hasil dari PBL ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan kepada kecamatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayahnya.

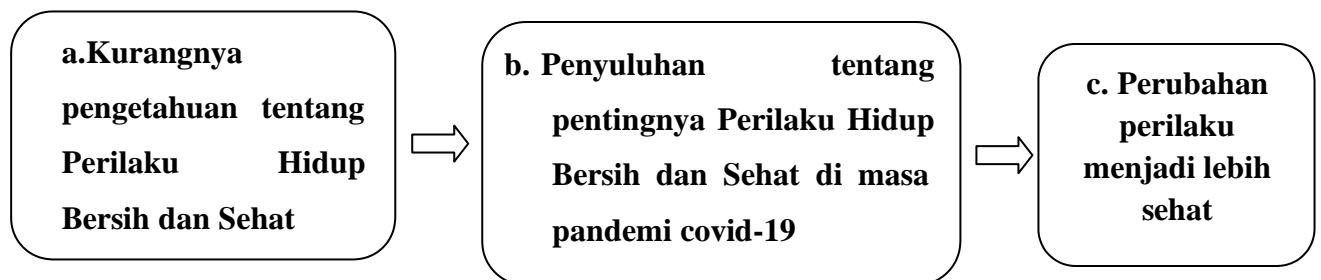
BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan di bab I diatas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pandemicovid-19.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagai pencegahan covid-19.
3. Memberikan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat

Kerangka Pemecahan Masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode

1. Metode Ceramah

Metode ini merupakan sistem penyampaian materi yang dilakukan dengan cara memberi penjelasan dengan kata –kata dan menggunakan media brosur yang berisikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Metode ceramah ini diberikan agar peserta dapat memahami materi dengan jelas, baik dan menarik dengan adanya gambar-gambar.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini merupakan salah satu cara yang dimaksudkan untuk mengetahui responden tingkat pemahaman Masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan serta meningkatkan daya kreativitas dalam menjawab pertanyaan. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab atau sebaliknya.

Tabel 1 SAP

Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikansalam 2. Memperkenalkandiri 3. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	-	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Menjelaskan materi pendidikan kesehatan, mengenai pencegahan perilaku hidup sehat dan bersih 2. Tanya Jawab	Lisan Ceramah	PPT	15 menit
3	<u>Evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti pendidikankesehatan 2. Memberikanpertanyaan secaralisan.	Ceramah Tanya jawab	-	10 menit
4.	<u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi pendidikan kesehatan 2. Menyampaikan ucapan terimakasih 3. Mengucapkansalam 4. Pemberian tanda terimakasih 5. Fotobersama	Ceramah	-	5 menit

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

1. Pretest

Pada saat pretest lisan yang diberikan penyuluh, hanya beberapa dari peserta dapat menjawab pertanyaan penyuluh tetapi jawaban tersebut kurang tepat. Berikut pertanyaan pretest yang diberikan:

- a. Apa itu perilaku hidup bersih dan sehat?
- b. Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat?
- c. Bagaimana cara mengatur strategi dalam perilaku hidup bersih dan sehat?

2. Posttest

Pada saat posttest lisan yang diberikan penyuluh, hanya beberapa dari peserta dapat menjawab pertanyaan penyuluh. Berikut pertanyaan posttest yang diberikan:

- a. Apa itu perilaku hidup bersih dan seha?
- b. Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat?
- c. Bagaimana cara mengatur strategi dalam mengatur perilaku hidup bersih dan sehat?

Penyuluhan dilakukan selama ± 40 menit dan berjalan lancar. Peserta sangat antusias karena menurut mereka ini adalah suatu pengetahuan baru yang mereka dapat.

B. Luaran yang Dicapai

Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat dilihat adanya perbedaan hasil pengetahuan dari peserta. Pada saat pretest sebagian besar belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh, hanya beberapa diantara mereka yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, namun jawaban

tersebut kurang tepat. Sedangkan pada saat posttest hampir seluruh peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh dengan baik.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta belum mengetahui dengan benar mengenai perilaku hidup bersih dan sehat,. Namun setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan dari peserta bertambah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest.

Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19 dan dapat memberikan informasi kepada tetangga dan keluarganya.

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Berdasarkan hasil penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya, maka tim pelaksana pengabdian berencana untuk melakukan penyuluhan kembali mengenai Pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di Masa Pandemi Covid-19 di RT dan RW yang berbeda di Kelurahan binawidya yang waktunya akan ditentukan kemudian. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan berupa penyuluhan mengenai Pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di Masa Pandemi Covid-19

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penyuluhan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat umumnya mereka belum mengetahui dengan baik dan benar mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19. Mereka memang dapat menjawab pretest yang diberikan penyuluh, namun jawaban tersebut kurang tepat. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh pengetahuan yang minim tentang hal itu.

Namun saat setelah dilakukan penyuluhan kepada peserta, maka peserta dapat menjawab posttest yang diberikan penyuluh dengan baik dan benar.

B. Saran

Diharapkan setelah dilakukannya penyuluhan ini, peserta dapat menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah penyebaran covid-19 dan memberikan informasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19 kepada orang terdekat seperti keluarga dan tetangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dara Maulidini. (2020). *Perilaku Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 tahun 2020. Jurnal Menara Medika . Vol 3 No 1 September 2020.*
- KEMENKES 2020. *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19. Jurnal Kesehatan, 1.*
- PDGKI. (2020). *Panduan Praktis Penatalaksanaan Nutrisi COVID-19 Jurnal Kesehatan,1.*
- WHO. (2020) . *perilaku hidup bersih dan sehat*

Lampiran I

Daftar Riwayat Hidup

Nama lengkap : KHAEROTUNNISA FIYANMI
NIM : 17011078
Tempat/Tanggal Lahir : BREBES 18 JUNI 1996
Agama : ISLAM
Status perkawinan : BELUM MENIKAH
Jumlah saudara : 2 (DUA) bersaudara anak ke 1 (SATU)
Alamat Rumah : Jl. Bukit barisan perumahan bukit arsi

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muhamadiyah
2. SDN 004 Bandung bumiayu Brebres (2003-2009)
3. SMPN I Padang Ganting (2009-2012)
4. SMK PGRI Pekanbaru (2012-2015)
5. S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Hnag tuah Pekanbaru (Sampai sekarang)

Berkerja di RUMAH SAKIT PROF. DR TABRANI
DI PEKANBARU

Nama lengkap : SYAFIRA NURULLITA
NIM : 18011111
Tempat/Tanggal Lahir : TEMBILAHAN 25 APRIL 2000
Agama : ISLAM
Status perkawinan : BELUM MENIKAH
Jumlah saudara : 3 (TIGA) bersaudara anak ke 2 (DUA)
Alamat Rumah : Jl. Taman sari

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Ar-rahman
2. SDN 023 Tembilahan (2006-2012)
3. SMPN I Tembilahan Hulu (2012-2015)
4. SMKn 11 Muaro Jambi (2015-2018)
5. S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Hnag tuah Pekanbaru (Sampai sekarang)

Lampiran 2**Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas**

No	NAMA	NIM	PEMINATAN	TUGAS
1	KHAEROTUNNISA FIYANMI	17011078	PROMKES	PEMATERI
2	SYAFIRA NURULLITA	18011111	K3	MODERATOR

*Lampiran 3***Laporan Penggunaan Anggaran**


No	Material	Harga
1	Masker	Rp. 38.000
2	Snack	Rp. 20.000
3	Aqua	Rp. 20.000
4	Alat Tulis(pena)	Rp. 10.000
5	Print&Jilid	Rp. 100.000
Sub Total		Rp. 188.000

Lampiran 4

ABSENSI PENYULUHAN

Tanggal/Hari : 15 September 2021
Pukul : 9:00 WIB
Tema : Perencanaan hidup sehat dan bersih

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PARAF
1	Rizki Kurnia	laka-laki	Handwritten signature
2	FITRI R	PREMPUAN	Handwritten signature
3	Asmi	laki	Handwritten signature
4	Eka Wati	P	Handwritten signature
5	Agdewah	laki 2	Handwritten signature
6	CICI	P	Handwritten signature
7	Deswita	prempuan	Handwritten signature
8	Denita	Prempuan	Handwritten signature
9	Rini	PREMPUAN	Handwritten signature
10	Hasma wati	P	Handwritten signature
11	LENA Puspita	Prempuan	Handwritten signature
12	JOKO	Laki	Handwritten signature
13	NINA Indayah	prempuan	Handwritten signature
14	Smita wati	prempuan	Handwritten signature
15	Karalia	prempuan	Handwritten signature
16	HASAN BASRI	Laki 2	Handwritten signature
17			
18			
19			
20			

Lampiran 5

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BINAWIDYA
KELURAHAN BINAWIDYA
ALAMAT : JALAN MELATI-ESEMKA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN
NO : 109 / KBW/ X/2021

LURAH BINAWIDYA KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU,
dengan ini menerangkan bahwa :


1. Nama : SYAFIRA NURULLITA
NIM : 18011111

2. Nama : KHAEROTUNNISA FIYANMI
NIM : 17011078

Bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan Penyuluhan di Kelurahan Binawidya Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, untuk Penyuluhan dengan judul "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat" pada tanggal 15 September 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Oktober 2021


Lurah Binawidya
SYAMSURIZAL, SE
NIP. 19720513 199703 1 001



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id IZIN Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Pekanbaru, 13 Oktober 2021

Nomor : 10/STIKes-HTP/X/2021/1452

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : **Permohonan Izin Penyuluhan**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Posko PPKM RW 01 Kelurahan Binawidya
 di
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Kelompok mata kuliah *Promosi Kesehatan* dengan Dosen Pengampu Dr. Hetty Ismainar M.P.h Program Studi Kesehatan Masyarakat (Prodi-Kesmas) maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan belajar lapangan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 September 2021
 Waktu : 08.30:00 WIB s/d Selesai
 Tema : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
 Ketua
 Program Studi Kesehatan Masyarakat
 STIKes Hang Tuah Pekanbaru


 (Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
 No. Reg 10306110164



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhpekanbaru.ac.id

Lampiran : Surat No.10/STIKes-HTP/X/2021/1452

Perihal : Permohonan Izin Penyuluhan

Perihal: **DAFTAR NAMA MAHASISWA**

No.	Nama	NIM
1.	SYAFIRA NURULLITA	18011111
2.	KHAEROTUNNISA FIYANMI	17011078

Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang-Tuah Pekanbaru



(Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
NIDN. 1013098701



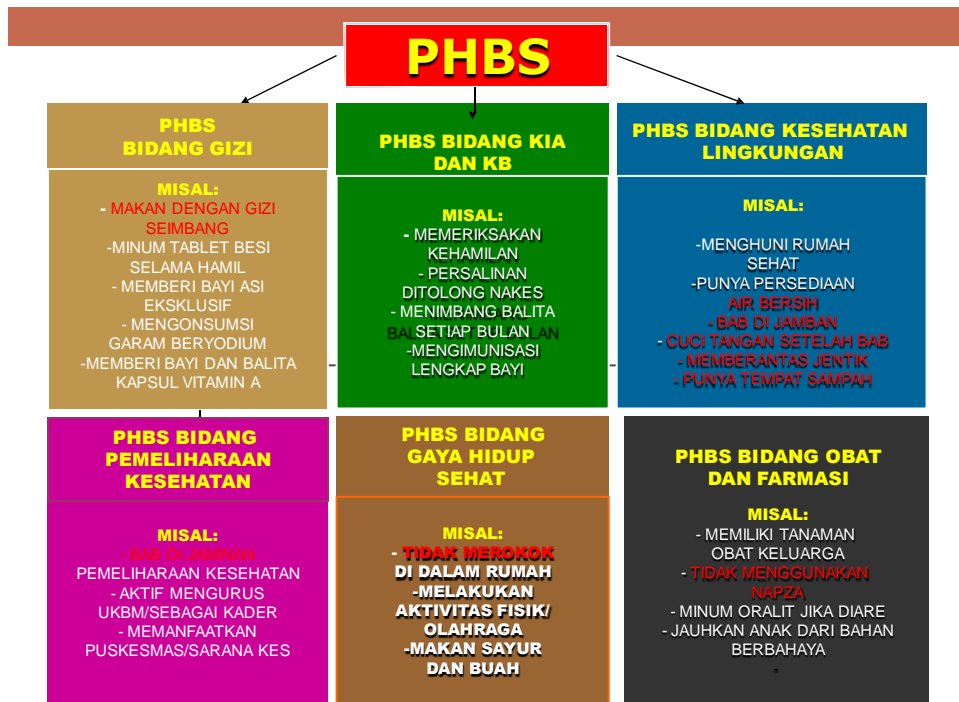


Lampiran 7



**PERILAKU HIDUP BERSIH & SEHAT
(PHBS) DI RUMAH TANGGA**

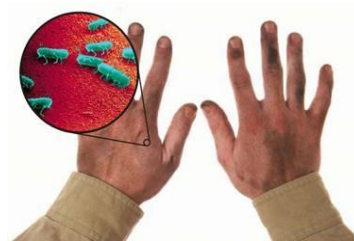
**UPAYA YANG DILAKUKAN
UNTUK MEMBERDAYAKAN
ANGGOTA RUMAH TANGGA
AGAR TAHU, MAU DAN MAMPU
MELAKSANAKAN PHBS SERTA
BERPERAN AKTIF DLM KEGIATAN
KESEHATAN DI MASYARAKAT**



Sulitnya ber-PHBS...!

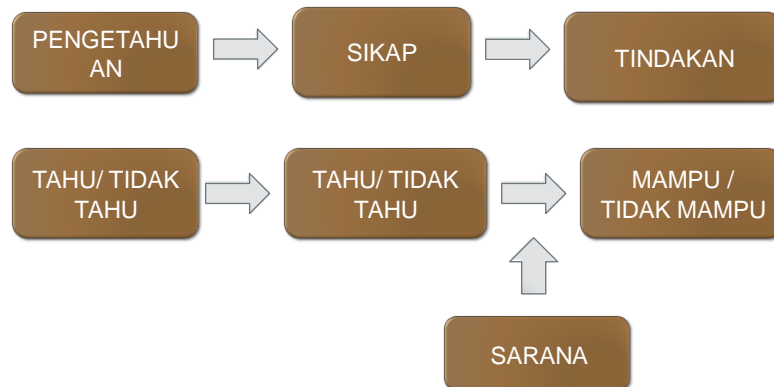
PHBS adalah kesadaran memperaktekkan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, baik dirumah, disekolah, dikantor dsb

Mengapa sulit dilakukan ...?



PERILAKU MERUPAKAN PENYEBAB TERBESAR MASALAH KESEHATAN

HAKIKAT PERILAKU



Apa Peran Kader dalam mewujudkan Rumah Tangga Sehat?

- Melakukan pendataan rumah tangga yang ada di wilayahnya dengan menggunakan Kartu PHBS atau Pencatatan PHBS di Rumah Tangga pada buku kader
- Melakukan pendekatan kepada kepala desa/lurah dan tokoh masyarakat untuk memperoleh dukungan dalam pembinaan PHBS di Rumah Tangga
- Sosialisasi PHBS di Rumah Tangga ke seluruh rumah tangga yang ada di desa/kelurahan melalui kelompok dasawisma
- Memberdayakan keluarga untuk melaksanakan PHBS melalui penyuluhan perorangan, penyuluhan kelompok, penyuluhan massa dan penggerakan masyarakat
- Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung terwujudnya Rumah Tangga Sehat
- Memantau kemajuan pencapaian Rumah Tangga sehat di wilayahnya setiap tahun melalui pencatatan PHBS di Rumah Tangga

Kapan saja harus Mencuci Tangan ?

- Setiap kali tangan kita kotor (setelah; memegang uang, memegang binatang, berkebun, dll)
- Setelah buang air besar
- Setelah menceboki bayi atau anak
- Sebelum makan dan menyuapi anak
- Sebelum memegang makanan
- Sebelum menyusui bayi



Sebelum makan;



Sesudah buang air besar;



Sebelum memegang bayi



Sesudah menceboki anak;



Sebelum menyiapkan makanan.

Apa peran kader dalam membina perilaku cuci tangan?

- Memanfaatkan setiap kesempatan di desa/kelurahan untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya perilaku cuci tangan, misalnya melalui penyuluhan kelompok di posyandu, arisan, pengajian, pertemuan kelompok Dasa Wisma, dan kunjungan rumah
- Mengadakan kegiatan gerakan cuci tangan bersama untuk menarik perhatian masyarakat, misalnya pada peringatan hari-hari besar kesehatan atau ulang tahun kemerdekaan

